

**PROBLEMATIKA HIERARKI KETETAPAN MAJELIS
PERMUSYAWARATAN RAKYAT REPUBLIK
INDONESIA DALAM SISTEM
KETATANEGARAAN INDONESIA**

SKRIPSI

OLEH
AKHMAD RIZKY MAULIDI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025 M/1446 H**

**PROBLEMATIKA HIERARKI KETETAPAN MAJELIS
PERMUSYAWARATAN RAKYAT REPUBLIK
INDONESIA DALAM SISTEM
KETATANEGARAAN INDONESIA**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Syariah
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Ilmu Hukum Tata Negara

Oleh
Akhmad Rizky Maulidi
210102030168



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM TATA NEGARA
BANJARMASIN
2025 M/1446 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhmad Rizky Maulidi
NIM : 210102030168
Tempat/Tgl. Lahir : Sampit, 9 Juni 2002
Program Studi : Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyyah)
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "**Problematika Hierarki Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Dalam Sistem Ketatanegaraan Indonesia**" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin **25 April 2025**
Yang Membuat Pernyataan,



Akhmad Rizky Maulidi

SERTIFIKAT PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI



Nomor: B-3642/Un.14/III.2/PP00.9/11/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Akhrmad Rizky Maulidi
NIM : 210102030168
Prodi : Hukum Tata Negara
Judul : Problematika Hierarki Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Dalam Sistem Ketatanegaraan Indonesia

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Mengetahui,



Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon
(0511) 3265783
website: www.fs.uin.antasari.ac.id e-mail: fasya@uin-antasari.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Akhmad Rizky Maulidi
NIM : 210102030168
JUDUL : Problematika Hierarki Ketetapan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Dalam Sistem Ketatanegaraan Indonesia
DOSEN : Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.IIk

No	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dosen
1		Konsultasi Bab I	terimakasih seti agus susetyo.	LH
2		Perbaikan dan ACC BAB I	ce	LH
3		Konsultasi Bab II	Terimakasih - orang cel Dolan	LH
4		Perbaikan dan ACC BAB II	ce	LH
5		Konsultasi Bab III	Bahan bukti penerima 44122019 44172022 Pantau	LH
6		Perbaikan dan ACC BAB III	Rgntu ahnu mpa - DPR	LH
7		Konsultasi Bab IV (data)	Dah tgl ahnu uu — pp mpr - selosong il	LH
8		Konsultasi Bab IV (analisis)	ce	LH

9		Perbaikan dan ACC Bab IV	Perbaikan bagian dilah upaya -thu -Tafsir nk. Rensi uji.	✓
10		Konsultasi Bab V	Perbaikan uji. - norma vs supreme uji -	✓
11		Perbaikan dan ACC Bab V	an	✓
12		Konsultasi Kelengkapan dan ACC Skripsi	an	✓

Dosen melakukan bimbingan kepada mahasiswa minimal 12 kali dalam rentang waktu penyelesaian skripsi minimal 3 bulan dan maksimal 12 bulan (sesuai dengan Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 827 Tahun 2022 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal UIN Antasari Banjarmasin

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Problematika Hierarki Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia dalam Sistem Ketatanegaraan Indonesia

Ditulis oleh : Ahmad Rizky Maulidi

N I M : 210102030168

Program : Strata Satu (S-1)

Fakultas : Syariah

Program Studi : Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyyah)

Tahun Akademik : 2024/2025

Tempat dan tanggal lahir : Sampit, 9 Juni 2002

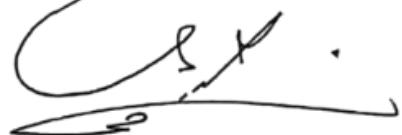
Alamat : Jalan Manunggal II, Gang IV, Rt. 40 Kebun Bunga, Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 20 Juni 2025

Mengetahui

Pembimbing,


Dr. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk
NIP. 198507282015211003

Ketua Program Studi Hukum Tatanegara
Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri
Banjarmasin



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Problematika Hierarki Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia dalam Sistem Ketatanegaraan Indonesia” , ditulis oleh (Akhmad Rizky Maulidi dan 210102030168), telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Senin

Tanggal : 29 Desember 2025

Dinyatakan LULUS dengan predikat: 82,6 (A)

Dekan Fakultas Syariah

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin



Tim Penguji

Nama

1. Prof. Dr. Jalaluddin, M.Hum
2. Sulaiman Kurdi, S.Ag., M.Si
3. Ergina Faralita, SH., M.H

Tanda Tangan

- 1.
- 2.
- 3.

ABSTRAK

Akhmad Rizky Maulidi. *Problematika Hierarki Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Dalam Sistem Ketatanegaraan Indonesia*, Skripsi, Pembimbing Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA. Hk. Pada Program Studi Hukum Tatatanegara (Siyasah Syar'iyyah), Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata kunci: Ketetapan MPR RI, hierarki norma, sistem ketatanegaraan, kekosongan hukum, judicial review, Mahkamah Konstitusi

Penelitian ini membahas problematika hierarki Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (Tap MPR RI) dalam sistem ketatanegaraan Indonesia, khususnya setelah diberlakukannya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan. Studi ini dilatarbelakangi oleh perubahan status MPR RI pasca amandemen UUD 1945, yang menyebabkan terjadinya pergeseran kedudukan Tap MPR dalam hierarki norma hukum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kedudukan hukum Tap MPR RI sebelum dan sesudah amandemen, serta mengkaji implikasi masuknya Tap MPR RI ke dalam hierarki peraturan perundang-undangan terhadap sistem ketatanegaraan Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan teori hukum, khususnya teori hierarki norma Hans Kelsen dan Hans Nawiasky. Data diperoleh melalui studi kepustakaan dan dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masuknya Tap MPR RI ke dalam hierarki peraturan perundang-undangan menimbulkan sejumlah permasalahan, antara lain kekosongan hukum terkait mekanisme pengujian Tap MPR RI yang berpotensi bertentangan dengan UUD 1945, serta pelanggaran terhadap prinsip negara hukum dan potensi konflik norma dengan peraturan perundang-undangan lainnya. Penelitian ini merekomendasikan perlunya konstruksi hukum yang memungkinkan Mahkamah Konstitusi melakukan pengujian terhadap Tap MPR RI, serta revisi terhadap Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 untuk memperjelas kedudukan dan mekanisme pengujian Tap MPR RI dalam sistem hukum nasional.

MOTTO

“Semua kebenaran di dunia ini harus melewati tiga langkah. *Pertama* ditertawakan, *kedua* ditentang dengan kasar, *dan ketiga* diterima tanpa pembuktian dan alasan”

-Arthur Schopenhauer

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta petunjuk-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan pemahaman iman, islam, dan ihsan kepada kita semua umat manusia.

Karya tulis dari penelitian skripsi ini pastinya penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang selalu tanpa henti mendoakan penulis hingga sampai dititik ini. Selalu mendukung dari segi moral, materil, serta harapan besar yang diamanahkan kepada penulis.

Tak lupa pula kepada Bapak dan Ibu Dosen yang selalu senantiasa memberikan ilmunya dengan ikhlas, memberikan dukungan yang tulus, membantu hingga selalu mendoakan setiap langkah perjuangan kami. Teman–teman seperjuangan yang penulis banggakan, yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam berbagai hal kebaikan, dan selalu membantu membersamai dalam suka maupun duka yang telah kita lewati.

Terimakasih tak terhingga untuk semua pihak, dan semoga Allah selalu melimpahkan rahmat serta karuniaNya kepada kita semua, dan selalu menerima serta membalas segala kebaikan kita dengan segala kekuasaanNya. Amin ya Rabbal A'lamin.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
'	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain ‘...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ءـ	hamzah	..'..	apostrof
يـ	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—'	Kasrah	i	i
—`	Dammah	u	u

Contoh:

كتب	- kataba
فعل	- fa‘ala
ذكر	- žukira
يذهب	- yažhabu
سئل	-suila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ي /	Fathah dan ya	ai	a dan i
و.... /	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف	- kaifa
هول	- haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي.... ر.... /	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي... /	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و... و.. /	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال	- qāla
رمي	- ramā
قيل	- qīlā
يقول	- yaqūl

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال	- raudatul al-atfal
	- raudatu al-atfal
المدينة المنورة	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul Munawwarah

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا	- rabbanā
نزل	- nazzala

البر	- al-birr
نعم	- nu'imah
الحج	- al-hajju

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الـ. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung. Contoh:

الرجل	- ar-rajulu
الشمس	- asy-syamsu
البديع	- al-badi'u
السيدة	- as-sayyidatu
القلم	- al-qalamu
الجلال	- al-jalālu

g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرٍ	- umirtu
اكلٍ	- akala

2) Hamzah ditengah:

تأخذون	- takhužūna
تأكلون	- takulūna

3) Hamzah di akhir:

شيءٍ	- syaiun
النوعٍ	- an-nauu

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

و ان الله لهو خير الرازقين	- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.
فاوفوا الكيل والميزان	- Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.
بسم الله مجرها و مرسها	- Bismillāhi majrēhā wa mursāhā.
و الله على الناس حج البيت	- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā.
من الستطاع اليه سبيلا	- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti

manistatā‘a ilaihi sabīlā.

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَ مَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

- Wa mā **Muhammadun** illā rasūl.

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وَضَعَ لِلنَّاسِ لِلَّذِي بَيْكَةً مَبَارِكًا

lillažī Bi Bakkata mubārakan.

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

- Syahru **Ramadāna** al-lažī unzila fīhi
al-**Qurānu**.

وَلَقَدْ رَاهَ بِالْفَقِيرِ الْمُبِينِ

- Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

- Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفُتُوحٌ قَرِيبٌ

- Nasrum **minallāhi** wa fathun qarīb.

اللَّهُ اَلْاَمِرُ جَمِيعاً

- **Lillāhi** al-amru jamī'an.

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

- Lillāhil amru jamī'an.

- **Wallāhu** bikulli syaiin ‘alīmun.

j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala atas segala limpahan rahmat, karunia, serta petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada junjungan kita, manusia yang mulia Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam, keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Terlepas dari segala kendala dan kekurangan yang ada, saya merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul "Problematika Hierarki Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Dalam Sistem Ketatanegaraan Indonesia" sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu (S-1) Sarjana Hukum di Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Tak henti saya ucap syukur kepada Allah yang maha kuasa yang selalu menguatkan saya dan membantu saya dalam menyelesaikan tulisan ini. Saya sepenuhnya juga menyadari banyak pihak yang telah membersamai, memberikan dukungan, bantuan, bimbingan dan motivasi baik itu melalui berbagai macam bentuk waktu, pikiran, tenaga dan yang lainnya. Maka dari pada itu, dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan rasa terima kasih dengan setulus hati kepada :

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Arie Sulistyoko, S.Sos., M.H. dan Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., M.A.Hk., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Hukum Tatanegara Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Dwi Arini Zubaidah, M.H. yang memberikan semangat dan membantu dalam berbagai urusan administrasi di jurusan Hukum Tatanegara.

5. Dr. Imam Alfianor, S. Ag., M.H.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dan membimbing saya selama masa perkuliahan.
6. Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA. Hk selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah ikhlas dan sabar dalam membimbing, memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada saya selama menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu dan bantuan selama penulis menjadi mahasiswa di Fakultas Syariah.
8. Pihak Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Perpustakaan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan yang telah membantu menyediakan fasilitas untuk membaca, mencari, dan meminjam referensi selama penulis melakukan penelitian.
9. Semua pihak keluarga, kerabat dan sahabat yang membantu membersamai penulis hingga saat ini.

Semoga Allah subhanahu wa ta'ala membalas semua kebaikan - kebaikan yang telah dilakukan dengan beribu-ribu kebaikan lainnya kepada pihak-pihak yang terkait. Saya mengharapkan ampunan dan ridha Allah subhanahu wa ta'ala atas segala kesalahan dan kekhilafan yang telah saya lakukan, dan saya juga memohon maaf kepada pihak terkait maupun pihak pembaca apabila terdapat kekurangan dan kekeliruan pada skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah ilmu pengetahuan. Amin ya Rabbal A'lamin.

Banjarmasin, 12 Desember 2025

Tertanda,



Akhmad Rizky Maulidi

DAFTAR ISI

BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Signifikansi Penelitian	9
E. Definisi Operasional.....	9
F. Kajian Pustaka.....	11
G. Metode Penelitian.....	17
1. Jenis dan Pendekatan penelitian.....	17
2. Bahan Hukum.....	18
3. Analisis dan Pengolahan Data.....	19
H. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II GAMBARAN UMUM MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA (MPR RI).....	22
A. Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR RI).....	22
B. Landasan Teori.....	34
BAB III KEDUDUKAN KETETAPAN MPR RI SEBELUM DAN SESUDAH AMANDEMEN.....	56
A. Kedudukan Ketetapan MPR Sebelum Amandemen	56
B. Kedudukan Ketetapan MPR RI Setelah Amandemen	61
BAB IV	66
IMPLIKASI SISTEM KETATANEGARAAN SETELAH MASUKNYA KETETAPAN MPR RI DALAM HIERARKI NORMA	66
A. Kekosongan Hukum Terhadap Pengujian Ketetapan MPR RI	66
B. Pelanggaran Terhadap Prinsip Negara Hukum	70
C. Solusi Dalam Menyelesaikan Implikasi Sistem Ketatanegaraan Setelah Dimasukkannya Ketetapan MPR RI Kedalam Hierarki Norma.....	81

D. Kedudukan Tap MPR RI Dalam Pandangan Politik Hukum.....	90
E. Revisi Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 Tentang Mahkamah Konstitusi.....	92
BAB V PENUTUP	96
DAFTAR PUSTAKA	99

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi.....	104
Surat Keterangan Penetapan Ujian Proposal.....	105
Surat Keterangan Telah Melaksanakan Ujian Proposal	106
Surat Izin Penelitian/Riset.....	107
Surat Keterangan Selesai Penelitian/Riset	108
Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif	109
Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an.....	110
Sertifikat Keterampilan Komputer.....	111
Sertifikat TOEFL	112
Surat Keterangan Perolehan SKK	113
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	116